

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini akan memaparkan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada bab IV sebelumnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar, maka simpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis yang diperoleh dari uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai *R square* sebesar 0,864 dan diperoleh 86,4% yang berarti model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media *wordwall* memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar sebesar 86,4%.
2. Siswa yang mendapatkan perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media *wordwall* memiliki peningkatan sebesar 0,5738 dengan kriteria sedang. Sedangkan siswa yang mendapatkan metode suku kata memiliki peningkatan sebesar 0,4140 dengan kriteria sedang. Berdasarkan hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa *p-value* sebesar 0,000 atau *p-value* (Sig) $\leq 0,05$. Dengan demikian, peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa yang mendapatkan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media *wordwall* lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode suku kata.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan di atas, maka dapat diketahui implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media *wordwall* dapat diterapkan di sekolah dasar dengan tujuan untuk melatih kemampuan membaca permulaan siswa.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media *wordwall* dapat meningkatkan kemampuan

membaca permulaan siswa, dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa kemampuan membaca permulaan siswa yang mendapat model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media *wordwall* lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran menggunakan metode suku kata. Oleh sebab itu, dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media *wordwall* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam penggunaan model pembelajaran di kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa khususnya di kelas rendah.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media *wordwall*, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi siswa agar menjadi lebih aktif dan memberikan pengalaman belajar membaca siswa dalam bentuk yang konkret serta meningkatkan minat membaca siswa.
3. Berdasarkan penelitian ini, diharapkan menjadi bahan referensi dan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan serta memperbaiki kualitas belajar siswa dengan meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* berbantuan media *wordwall* khususnya pada sintaks merangkai kata menjadi kalimat, siswa dapat diberikan kalimat sederhana agar mudah dalam merangkai atau menyusunnya.
4. Penelitian ini berfokus pada 5 indikator membaca permulaan dengan tes EGRA, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memfokuskan pada indikator kemampuan membaca permulaan siswa yang masih tergolong rendah dibanding dengan indikator lainnya. Adapun indikator yang perlu diperhatikan yaitu membaca kata yang tidak memiliki arti, sarannya yaitu dapat menggunakan kata yang mudah dibaca oleh siswa.